BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kabupaten Kediri

1.	Nama Madrasah	:	MTs Negeri Purwoasri Kabupaten Kediri
2.	Kepala Madrasah	:	Dra. Siti Umi Hanik, M. Pd. I
3.	Alamat	:	Jl. Pahlawan Purwoasri Kec. Purwoasri Kab. Kediri
4.	NSM	:	121135060008
5.	Status Tanah	:	Bersertifikat
6.	Luas Tanah	:	12.725,313 M^2
7.	Nama Sekolah sebelumnya	:	PGAN 4 Tahun
	Tahun Penegerian	:	Tahun 1978
	Akreditasi	:	A
11	Jumlah Guru dan Pegawai	:	
	a. Guru Negeri dari Kementerian Agama	:	26 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Guru Negeri Bantuan dari Diknas (DPK)	:	3 Orang
	c. Guru berijazah S-2	:	6 Orang
	d. Guru berijazah S-1	:	50 Orang
	e. GTT	:	26 Orang
	f. Pegawai Tetap/Negeri	:	1 Orang
	g. Pegawai Tidak Tetap	:	6 Orang
12	Jumlah Siswa seluruhnya	:	998 (tahun pelajaran 2016/2017)
	Jumlah Ruang yang dimiliki	:	
	a. RKB	:	26 (Dua puluh enam)
	b. Ruang Tata Usaha	:	1 (Satu)
	c. Ruang Guru	:	2 (Dua)
	d. Ruang BP dan PKM	:	1 (Satu)
	e. Ruang Perpustakaan	:	1 (Satu)
	f. Ruang Laboratorium IPA	:	1 (Satu)
	g. Ruang Laboratorium Bahasa	:	1 (Satu)
	h. Ruang Laboratorium Komputer	:	1 (Satu)
	i. Ruang Gudang	:	1 (Satu)
	j. MCK	:	19 (Sembilan belas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Visi dan Misi MTs Negeri Purwoasri

a. Visi

UNGGUL DALAM PRESTASI, TERDEPAN DALAM IPTEK, TELADAN DALAM IMTAQ, BERWAWASAN LINGKUNGAN

Indikator Visi

1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia tenaga kependidikan dan non kependidikan.
2) Meningkatkan prasarana pendukung kegiatan pendidikan dan non kependidikan.
3) Terselenggaranya kegiatan proses pendidikan secara tertib, dinamis, dan agamis.

b. Misi

1) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan intensif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik dengan ditunjang sarana dan prasarana yang memadahi.
2) Meningkatkan sarana pendukung yang berkaitan dengan teknologi dan inforfasi terbarukan
3) Membekali siswa untuk mampu memiliki kemantapan aqidah, kedalamam agama, dan akhlaq yang mulia

2. Tujuan Akhir MTs Negeri Purwoasri

a. Meningkatnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
b. Siswa menguasai teknologi dan informasi dengan baik dan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Terbentuknya budaya kerja, sikap amaliah Islami baik guru maupun siswa.

3. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Luas tanah yang dikuasai madrasah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Status Kepemilikian	**Luas Tanah Seluruhnya**	**Penggunaan**	
		Bangunan	***Halaman & Olahraga***
Sudah sertifikat	12.725,313 m^2	3. 611 m^2	RKB, Laboratorium, Musholla dan Tempat Murid
Jumlah	12.725,313 m^2		

4. Pembagian Tugas Pegawai MTsN Purwoasri

Pembagian Tugas Staf Tata Usaha Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	**NAMA**	**TUGAS**
1.	Marwan, S.Pd NIP. 196704111998031001	Ka. Tata Usaha
2.	Suko Wiyono	Staf Urusan arsip dan Inventaris
3.	Ida Maharani	Staf urusan Kepegawaian
4.	Andik Nur Yasin, S.Kom	Staf Urusan Komputer (Operator &Teknisi Komputer)
5.	Roisatul Azizah, SE	Staf Pespustakaan
6.	Suwarni	Pesuruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	TUGAS
7.	Slamet Priyanto	Tukang Kebun
8.	Suwarni dan Slamet Priyanto	Petugas Kebersihan (Cleaning Service)
9.	Suwarni dan Slamet Priyanto	Petugas Kebersihan (Cleaning Service)
10.	Suwarni dan Slamet Priyanto	Petugas Kebersihan (Cleaning Service)
11.	Endro Agus P	Security

5. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017

T a p e l	Jumlah Siswa			Jml. Siswa Seluruhnya	Jumlah RomBel	Ket.
	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX			
2016/2017	340	347	311	998	26	

6. Kegiatan Ekstra Kurikuler

NO	HARI	KEGIATAN EKSTRA	PEMBINA	KETERANGAN
1	Senin & Rabu	Sepak Bola	Ariful Usman E, S.Pd	Pilihan
2	Kamis & Sabtu	Bulu Tangkis	Matasim, S.Pd	
3	Senin & Jum'at	Bela Diri	Sayid Ridho, MH	
4	Kamis	Tilawatil Qur'an	Iswahyudin, S.Ag	
5	Jum'at	Hadroh	Much. Ali Ghusni, S.Pd.I	
6	Rabu	Jurnalistik	Ahmad Afif, S.Si	
7	Rabu	UKS & PMR	Sulistyowati, S.Pd	
8	Sabtu	Pramuka	Moh. Bahrul Mustofa, S.Si Fitriani Laili, S.Pd.I	Wajib untuk kelas VII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Kegiatan Pengembangan Diri Mata Pelajaran

NO	HARI	KEGIATAN	PEMBINA
1	Senin, Selasa, Kamis	Matematika	Ahmad Afif, S.Si Moh. Bahrul Mustofa, S.Si Moh. Muhtar, ST
2	Rabu, Jum'at	IPA	Elzza Armellariea, S.Pd Ali Masrukan, S.Si
3	Kamis, Jum'at	Bahasa Inggris	Moh. Sulthon, S.Pd Krisdianto, S.Pd
4	Sabtu	TIK dan Jaringan	Ahsan Baihaqi, S.Pd

8. Prestasi yang Capai MTsN Purwoasri Juni S/D November 2016

a. Juara 1 Lomba tenis meja PORSENI se Kabupaten Kediri atas nama Budiono

b. Juara 1 Pidato Bahasa Arab PORSENI se Kabupaten Kediri atas nama Nur Lailin Ni'mah

c. Juara 2 Pidato Bahasa Inggris PORSENI se Kabupaten Kediri atas nama Deiya Gama Ilyasa

d. Juara 2 lari, PORSENI se Kabupaten Kediri atas nama Dikky Triantoro

e. Juara umum Invitasi Pencak Silat Pagar Nusa se Jawa Timur

f. Juara 2 Olimpiade Matematika yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 2 Pare

g. Juara 2 beregu Olimpiade Matematika se Karisidenan Kediri yang diselenggarakan oleh Univ. Airlangga Surabaya

h. Juara 1 Olimpiade Matematika PORSENI se Kabupaten Kediri atas nama M. Ali Masyhudi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Program Peningkatan Kualitas MtsN Purwoasri Tahun Pelajaran 2016/2017

a. Bidang Kurikulum

1) Peningkatan Efektifitas Kegiatan Belajar mengajar
2) Pengadaan CD Pembelajaran
3) Pengadaan Buku-Buku Pelajaran
4) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar
5) Penyelenggaraan Try Out Bagi Kelas IX
6) Penyelenggaraan MGMP Untuk Guru

b. Bidang Kesiswaan

1) Peningkatan Efektifitas Kegiatan Ekstra Kurikuler
2) Peningkatan Efektifitas OSIS – BP
3) Peningkatan Efektifitas UKS
4) Peningkatan Efektifitas Buku Kendali Siswa
5) Penerbitan Buletin Madrasah
6) Pengiriman Delegasi Dalam Lomba, Olympiade Tingkat Kecamatan, Kabupaten Dan Propinsi

c. Bidang Sarana Prasarana

1) Rehabilitasi Gedung Madrasah
2) Pembangunan Ruang Kelas Baru
3) Penataan Instalasi Listrik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Bidang Penelitian dan Pengembangan

1) Penyelenggaraan Workshop Bagi Guru
2) Penyelenggaraan Kursus Komputer Bagi Siswa
3) Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Mata Pelajaran Khusus
4) Mengadakan Studi Banding
5) Penerbitan Profil Madrasah
6) Peningkatan Mutu Kelas Unggulan, Kelas Khusus dan Akselerasi

e. Bidang Humas

1) Peningkatan Hubungan Dan Kerjasama Dengan Komite Madrasah
2) Peningkatan Hubungan Dan Kerjasama Dengan Lintas Sektoral
3) Peningkatan Hubungan Dan Kerjasama Dengan Wali Murid
4) Peningkatan Efektifitas HOTSPOT Madrasah
5) Peningkatan Efektifitas Kegiatan SKAL Bagi Kelas VIII
6) Peningkatan Keharmonisan Hubungan Antar Warga Madrasah

f. Bidang Ketata Usahaan

1) Peningkatan Pelayanan Bidang Kepegawaian
2) Peningkatan Pelayanan Bidang Inventaris
3) Peningkatan Pelayanan Bidang Keuangan
4) Peningkatan Pelayanan Bidang Tata Persuratan
5) Peningkatan Pelayanan Bidang Perpustakaan
6) Peningkatan Pelayanan Bidang Keamanan Dan Ketertiban
7) Peningkatan Pelayanan Bidang Administrasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Profil Program Kelas Khusus

a. Nama Madrasah : MTs Negeri Purwoasri

b. Alamat : Jl. Pahlawan Purwoasri Kras Kediri

c. NSM : 121135060008

d. NPSN : 20512213

e. Nama Kepala Madrasah : Dra. Siti Umi Hanik, M. Pd. I

f. Nama Ketua Program : Komarodin, S.Pd

g. Nama Wali Kelas VII A : Abdul Fatih, S.Fill

h. Nama Wali Kelas VIII A : Ahmad Afif, S.Si

i. Nama Wali Kelas IX A : Moh. Sulthon, S.Pd

j. Data Siswa :

Tahun Masuk	Jumlah Siswa	Angkatan Tahun
2014	20	Pertama
2015	20	Kedua
2016	20	Ketiga

11. Profil Program Kelas Unggulan Reguler

a. Nama Madrasah : MTs Negeri Purwoasri

b. Alamat : Jl. Pahlawan Purwoasri Kras Kediri

c. NSM : 121135060008

d. NPSN : 20512213

e. Nama Kepala Madrasah : Dra. Siti Umi Hanik, M. Pd. I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Nama Ketua Program : Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd.I

g. Nama Wali Kelas VII B : Neneng Sulastri, SE

h. Nama Wali Kelas VIII B : Ahsan Baihaqi, S.Pd

i. Nama Wali Kelas IX B : Much. Ali Ghusni, S.Pd.I

j. Data Siswa :

Tahun Masuk	Jumlah Siswa	Angkatan Tahun
2014	32	Pertama
2015	32	Kedua
2016	32	Ketiga

12. Deskripsi Program Kelas Khusus MtsN Purwoasri Tahun Pelajaran 2016/2017

a. Pengertian Kelas Khusus

Kelas Khusus adalah kelas dimana siswa yang masuk di dalamnya akan melaksanakan ***kegiatan tambahan*** selain kegiatan pokok pembelajaran yang dilaksanakan antara pukul 06.30-14.30 yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam berkompetisi dengan sekolah lain.

Program Aktivitas Tambahan Kelas Khusus tersebut yaitu :

1) Pelajaran tambahan yang dilaksanakan pada pukul 13.00-14.30 setiap hari Senin-Kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadwal Pelajaran Tambahan

NO	HARI	KELAS	MATA PELAJARAN	GURU
1.	Senin	TAMBAHAN VII, VIII, dan IX	MATEMATIKA	Indah Sulistyowati, S.Pd Ahmad Afif, S.Si Komarodin, S.Pd
2.	Selasa	TAMBAHAN VII, VIII, dan IX	Bahasa Inggris	Krisdianto, S.Pd Roikhatul Jannah, S.Pd Moh. Sulthon, S.Pd
3.	Rabu	TAMBAHAN VII, VIII, dan IX	IPA	Elzza Armellariea, S.Pd Dewi Nurul Fitri, S.Si Ali Masrukan, S.Si
4.	Kamis	TAMBAHAN VII, VIII, dan IX	Bahasa Indonesia	Nuria Laili Fauziah, S.Pd Dra. Isnaini Suhazana Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd.I

Program ini dimaksudkan untuk memberikan pendalaman kepada siswa yang belum mahir menguasai mata pelajaran Ujian Nasional dan mempersiapkan siswa yang sudah mahir untuk mengikuti kompetisi dengan sekolah lain.

2) ***Hafalan Juz 'Amma***

Setoran Hafalan Juz 'Amma dilaksanakan pada Ujian Tengah Semester dan Ujian Semester atau dapat dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan guru Mata Pelajaran BTQ (Baca Tulis al-Qur'an).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian didasarkan pada jumlah surah yang disetorkan kepada guru. Penilaian dilakukan sebagai berikut :

a. Hafal surah ke 114 – 106 Nilai : 80
b. Hafal surah ke 114 - 99 Nilai : 85
c. Hafal surah ke 114 - 92 Nilai : 90
d. Hafal surah ke 114 - 85 Nilai : 95
e. Hafal surah ke 114 - 78 Nilai : 100

Untuk mempersiapkan hafalan, setiap memulai pelajaran siswa secara bersama-sama membaca surah-surah dalam Juz Amma sesuai jadwal berdasarkan penilaian di atas. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempraktekkan pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an dalam ibadah Shalat dan untuk mencintai al-Qur'an.

3) English, Arabic dan Javanese Day

Setiap anak diharuskan berkomunikasi di dalam kelas dengan menggunakan Bahasa:

NO	HARI	BAHASA	KOORDINATOR BAHASA
1.	Senin	Inggris	Moh. Sulthon, S.Pd
2.	Rabu	Jawa Krama	Wahyu Ujianti, SE
3.	Jumat	Arab	Mabrur, S.Ag

Program ini bertujuan untuk membantu siswa menguasai bahasa asing dan khusus Bahasa Jawa untuk melestarikan budaya dan tatakrama jawa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) ***Program Perbaikan dan Pengayaan Mata Pelajaran di Luar Jam Efektif***

Program perbaikan dilaksanakan untuk siswa yang memperoleh nilai ulangan harian dibawah KKM Kelas Khusus yaitu nilai 75 setiap mata pelajaran. Program pengayaan dilaksanakan oleh siswa dengan nilai diatas KKM Kelas Khusus oleh guru mata pelajaran diluar jam efektif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi mata pelajaran.

5) ***Program Life Skill***

Program ini dilaksanakan di luar jam efektif yang diprogramkan secara berkala, terdiri dari :

a. English Camp
b. Arabic Camp
c. Super Camp
d. Out Bond
e. Out Door Learning
f. Motivation Camp

Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan karakter dan *Life Skill* kepada siswa agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Data Siswa Program Kelas Khusus Angkatan I (IX A) MtsN Purwoasri

No	No Induk	N A M A	L/P
1	6536	AAN YULIAN PUTRA	L
2	6545	AGENG IRLIDIAN SANTOSO	L
3	6586	ANIS RIFTIANI	P
4	6588	ANITA LAILATUL FAHRUN NISA'	P
5	6594	ARFIN ARIYANI	P
6	6598	ARINDA KUSUMA WIDURI	P
7	6600	ASMAUL MUFIDAH	P
8	6618	DEIYA GAMA ILYASA	L
9	6644	DYAH AJENG MULATSIH	P
10	6645	EKO HARI PURWOKO	L
11	6660	FARUQI ZARKASI	L
12	6663	FATKUL MUID	L
13	6669	FITRIA NI'MATUS SHOLIHAH	P
14	6703	LAILATUL MA'RIFAH	P
15	6712	LUTHFIA ROMADHONI	P
16	6723	MAULIZA HAFIDHOH	P
17	6731	MIFTAHUL ROHMAH	P
18	6734	MOCH MINTO SANTOSA	L
19	6779	NUR DIANA	P
20	6789	PUJI ROHMAWATI	P

14. Prinsip Pengembangan dan Acuan Operasional

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri (KTSP) MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri, dikembangkan sesuai dengan konteks madrasah. Pengembangan KTSP di bawah koordinasi dan supervisi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam mengembangkan KTSP diuraikan berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Berpusat pada Potensi, Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Peserta Didik dan Lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peserta didik memiliki potensi manusiawi, seperti: bakat, inat, kebutuhan, social-emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan intelegensi, sosial, emosional, spiritual, yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Oleh karena peserta didik memiliki posisi sentral, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah: kurikulum disusun untuk melayani kebutuhan peserta didik dan tidak boleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberatkan peserta didik. Kurikulum dirancang semata-mata untuk kepentingan memaksimalkan potensi peserta didik. Menambah jam pelajaran tidak boleh terlalu banyak sehingga memberatkan peserta didik yang dampaknya peserta didik tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan kegiatan lain. Kurikulum juga harus merencanakan layanan konseling untuk membantu perkembangan peserta didik secara terprogram agar peserta didik dapat tumbuh kembang secara maksimal sesuai dengan perkembangan kejiwaannya.

b. Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum disusun agar memungkinkan pengembangan keragaman potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spritual, dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Keragaman berimplikasi pada keluwesan kurikulum. Analisis keragaman peserta didik dari segi kemampuan, minat, dan bakat, dilakukan untuk merancang model pembelajaran yang sesuai, jenis pengembangan diri yang beragam, serta program remedial yang sesuai. Selain itu, keragaman juga berkaitan dengan kekhasan dan kebutuhan yang berbeda di desa Wonotengah Kab. Kediri dan sekitarnya, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum perlu disesuaikan dengan hasil analisis potensi kawasan. Ciri khas karakteristik jenis pendidikan dipertimbangkan dalam merancang struktur dan muatan kurikulum. Demikian juga karakteristik MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri yang berbeda disusun struktur dan muatan kurikulum yang relatif beragam disesuaikan dengan karakteristik MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri.

Selanjutnya, makna terpadu berkaitan dengan rancangan kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna. Selain itu, keterpaduan juga berkaitan dengan keterpaduan program yang mendukung pelaksanaan kurikulum. Misalnya, MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri terdapat kegiatan sholat dhuha dan jama'ah sholat dhuhur, maka dirancang kegiatan suplemen secara terpadu untuk mendukung pelaksanaan kurikulum di madrasah.

c. Tanggap terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

Pembangunan didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mempercepat terwujudnya ketangguhan dan keunggulan bangsa. Dukungan iptek terhadap pembangunan dimaksudkan untuk memacu pembangunan menuju terwujudnya masyarakat yang mandiri, maju dan sejahtera. Di sisi lain, perkembangan iptek itu sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung semakin cepat, berbarengan dengan persaingan antar-bangsa semakin meluas, sehingga diperlukan penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan iptek, yang pada gilirannya mengandung implikasi tertentu terhadap pengembangan sumber daya manusia supaya memiliki kemampuan dalam penguasaan dan pemanfaatan serta pengembangan dalam bidang iptek.

Untuk mencapai tujuan dan kemampuan-kemampuan tersebut, maka ada tiga hal yang dijadikan sebagai dasar, yakni :

1) Pembangunan iptek harus berada dalam keseimbangan yang dinamis dan efektif dengan pembinaan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana iptek, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta rekayasa dan produksi barang dan jasa.
2) Pembangunan iptek tertuju pada peningkatan kualitas, yakni untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kehidupan bangsa.
3) Pembangunan iptek harus selaras (relevan) dengan nilai-nilai agama, nilai luhur budaya bangsa, kondisi sosial budaya, dan lingkungan hidup.
4) Pembangunan iptek harus berpijak pada upaya peningkatan produktivitas, efisiensi dan efektivitas penelitian dan pengembangan yang lebih tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pembangunan iptek berdasarkan pada asas pemanfaatannya yang dapat memberikan nilai tambah dan memberikan pemecahan masalah konkret dalam pembangunan.

Penguasaan, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilaksanakan oleh berbagai pihak, yakni :

1) Pemerintah, yang mengembangkan dan memanfaatkan iptek untuk menunjang pembangunan dalam segala bidang.
2) Masyarakat, yang memanfaatkan iptek itu untuk pengembangan masyarakat dan mengembangkannya secara swadaya.
3) Akademisi terutama di lingkungan perguruan tinggi, mengembangkan iptek untuk disumbangkan kepada pembangunan.
4) Pengusaha, untuk kepentingan meningkatkan produktivitas.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis. Artinya, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Isi/ muatan kurikulum dapat dipertanggung-jawabkan dan relevan dengan perkembangan iptek dan seni. Rancangan pembelajaran mengacu pada perkembangan ilmu belajar yang mutakhir. Bimbingan konseling dimaksimalkan dengan mengacu pada perkembangan ilmu yang relevan. Isi kurikulum juga berkaitan dengan perkembangan teknologi. Misalnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasukkan mata pelajaran TIK dalam struktur dan muatan kurikulum. Menggunakan internet sebagai sumber belajar. Menggunakan model belajar dengan membiasakan peserta didik mengenal teknologi sehingga peserta didik siap bersentuhan dengan teknologi. Implikasinya, terus diupayakan perbaikan isi dan cara implementasi kurikulum dengan perkembangan iptek dan seni. Kurikulum dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan Kebutuhan Kehidupan (Dunia Kerja dan Masa Depan)

Kurikulum harus memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan dunia kerja, khususnya bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders)* untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan. Pada tataran perencanaan, prinsip ini berkaitan dengan pelibatan pemangku kebijakan dalam penyusunan kurikulum, analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konteks kebutuhan daerah, dan analisis *life skill* untuk dimasukkan pada rancangan kurikulum. Pengintegrasian kecakapan hidup perlu dirancang karena akan diperlukan peserta didik dalam kehidupan mereka.

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh-kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewira usahaan dan mempunyai kecakapan hidup, oleh sebab itu kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting untuk membekali peserta didik yang tidak dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

e. Menyeluruh Dan Berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan. Aplikasi prinsip ini pada tataran pengembangan KTSP (dokumen 1), mencerminkan kesinambungan antar-kelas dan cakupan secara menyeluruh muatan wajib, muatan lokal, maupun pengembangan diri. Pada tataran pengembangan silabus, pemetaan KD mencerminkan kesinambungan dan kekomprehensifan cakupan kompetensi. Misanya, perlu dirancang pemetaan yang dapat menunjukkan bahwa isi kompetensi dasar yang dikembangkan berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditekankan pada tiap-tiap KD. Menyeluruh juga berarti isi kurikulum menyiapkan manusia Indonesia secara utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya. Keterkaitan unsur pendidikan formal di madrasah dan informal di asrama. Semuanya dilakukan untuk membentuk manusia seutuhnya. Berbagai kegiatan perlu dirancang agar peserta didik senang belajar dan termotivasi untuk belajar sepanjang hayat.

Isi kurikulum merancang kegiatan yang menyiapkan peserta didik akan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Misalnya, merangsang budaya baca, merangsang motivasi untuk terus belajar dengan cara merancang model-model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik senang belajar sehingga dia akan mempunyai keinginan belajar terus sepanjang hayatnya (Muatan khusus yang bisa berdampak untuk membetuk pembelajar sepanjang hayat, misalnya muatan khusus wajib baca).

g. Seimbang Antara Kepentingan Nasional dan Kepentingan Daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Oleh karena itu, kurikulum memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan daerah. Kondisi tersebut harus diimbangi dengan isi kurikulum yang membentuk kesadaran peserta didik sebagai warga negara dalam kerangka NKRI.

Kepentingan pusat diwakili oleh struktur kurikulum minimal, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar minimal yang telah diatur pusat. Untuk itu, pengembangan yang berorientasi pada karakteristik daerah dan kekhasan MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri tidak boleh mengorbankan standar minimal yang telah ditetapkan oleh pusat. Madrasah bisa menambahkan hal lain secara seimbang untuk kepentingan daerah/ kekhasan karakteristik jenis pendidikan. Misalnya, penambahan jam pelajaran agama di madrasah yang berbasis agama tidak boleh mengorbankan jam minimal yang telah ditetapkan.

h. Karakteristik MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri. Karakteristik MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri memiliki harapan, kondisi madrasah, kondisi peserta didik, dan ciri khas yang membedakan dengan satu dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain. Sesuai dengan prinsip ini, madrasah dengan visi tertentu dapat mengembangkan struktur dan muatan kurikulum yang sesuai. MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai lembaga pengembangan dakwah dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah tidak hanya diarahkan pada kegiatan penggalian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga menjadi wahana "pelatihan" untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan pada tataran realitas. Selain itu, pendidikan di MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri tidak hanya mengarah pada keunggulan akademis (*academic excellence*), tetapi justru menegaskan pada orientasi pembentukan karakter (*character building*) yang berasaskan pada prinsip *akhlaq al-karimah*. Sebagai lembaga pengembangan dakwah, MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri dengan sendirinya menjadi salah satu guru syiar agama dan penyebaran ajaran agama sekaligus tampil sebagai komponen penting dari gerakan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Sebagai lembaga pemberdayaan masyarakat, MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri berperan dalam pengembangan masyarakat sekitar terutama terkait dengan masalah keagamaan maupun pemberdayaan sektor non keagamaan. Ini justru menjadi ciri madrasah karena ia lebih merupakan pendidikan berbasis masyarakat (*community based education*). Dengan demikian salah satu komponen penting dari sistem madrasah adalah peran aktifnya dalam pemberdayaan masyarakat sekitar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya peran aktif masyarakat dalam pengembangan madrasah sangat penting juga (*mutual support*).

i. Peningkatan Iman dan Takwa serta Akhlak Mulia

Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum yang disusun memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Demikian juga program pengembangan diri di MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri diisi dengan kegiatan peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan peningkatan Iman dan dan takwa di MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri adalah :

1) Membaca Surat yasin
2) Sholat dhuha bersama
3) Sholat dhuhur berjama'ah
4) Peringatan hari-hari besar Islam
5) Pondok Ramadhan
6) Istighosah
7) Halal bi halal
8) Menyembelih hewan qurban
9) Menghafal Juz 'Amma
10) Praktek mengkafani mayat
11) Mengucap salam dan salim ketika bertemu guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Mengembangkan Toleransi terhadap Perbedaan

Isi dan muatan kurikulum dikembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada. Perbedaan itu dapat berupa perbedaan agama, ras, suku/budaya, aliran, jenis kelamin dan sebagainya. Muatan kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri dirancang agar dapat mengembangkan toleransi dan kerukunan umat beragama, toleran terhadap perbedaan ras, suku/budaya, aliran, jenis kelamin, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan kondisi Indonesia yang memang majemuk dalam berbagai hal. Rancangan pengembangan nilai-nilai tersebut dapat melalui pengintegrasian kecakapan hidup terutama keterampilan sosial ke dalam mata pelajaran. Pengembangan diri juga dapat dirancang untuk melahirkan pribadi-pribadi yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap perbedaan serta dapat hidup bersama dalam berbagai perbedaan.

Beberapa sikap dalam pengembangan sikap toleransi beragama di MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri, adalah :\

1) Inklusif (sikap terbuka), maksudnya pemangku kepentingan pendidikan di MTs Negeri Purwoasri mengenal agama satu sama lain.
2) Relatif, artinya dalam konteks sosial harus menganggap agama bersifat relatif dalam artian tidak menganggap agama orang lain salah dalam wilayah publik, meskipun dalam wilayah personal harus mempunyai keyakinan agama yang dianut adalah agama yang benar. Menganggap kebenaran agama bersifat relatif dalam wilayah personal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memang tidak diperbolehkan agama karena hal ini akan menyebabkan rusaknya keimanan seseorang di dalam meyakini agama itu sendiri.untuk itu agama bersifat relatif itu hanya berlaku dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

3) Pluralistik bukanlah relativisme. Pluralisme keagamaan merupakan sikap yang menghargai pluralitas keyakinan agama orang lain sebagai bagian yang asasi yang inheren dalam diri manusia, tanpa mengakui kebenaran agama lain dalam wilayah personal. pluralisme yang seperti itulah yang harus diwujudkan.tanpa adanya pemahaman pluralitas yang benar . maka akibatnya seseorang akan terkurung dalam semangat fanatisme sempit.

4) Toleransi, merupakan keseluruhan aspek dalam bersikap. Oleh karenaya, perlu adanya pemahaman baru terhadap agama, Pemahaman yang terbuka terhadap kritik dan berbagai analisa, pemahaman yang selalu gerak dan dinamis sesuai dengan perubahan zaman. Karena tanpa itu semua, kita akan sulit bersikap toleran terhadap agama lain, bahkan kadang-kadang menghargai perbedaan pendapat dikalangan internalnya saja sulit. Sehingga perlu ditekankan pentinya memahami aspek ruang dan waktu untuk memperoleh pemahaman keagamaan yang tepat.karena pemahaman keagamaan secara subjektif sering melupakan aspek objektivitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Tanpa memahami aspek tersebut manusia beragama hanya akan disibukkan dan terbelenggu oleh kepentingan subjektif. Agama akan berubah menjadi ideologi subjektif, yang akhirnya akan melahirkan pola berpikir keagamaan yang bersifat eksklusif.model pemahaman ini tidak akan memunculkan sikap toleransi agama.

6) *Religious Literacy*, adalah sikap terbuka terhadap dan mengenal nilai nilai dalam agama lain. Singkatnya *religious literacy* adalah sikap melek agama lain. Dengan melek agama lain orang bisa sungguh mengenal, saling menghormati dan menghargai , saling bergandengan, saling memperkembangkan, dan memperkaya kehidupan dalam sebuah persaudaraan sejati antar umat beragama, apapun agamanya Pengembangan sikap *religious literacy* dapat dipararelkan dengan lingkungan pendidikan kita. Dalam lingkungan pendidikan disegala penjuru tanah air, kita berusaha untuk memberantas buta akasara. Kita mengajak masyarakat untuk melek akasara sehingga mereka mampu menulis dan membaca. Kiranya selain mendobrak situasi masyarakat yang buta aksara, kitapun ditantang untuk mengembangkan sikap *religious literacy* sebagai bentuk pembongkaran atas situasi masyarakat yang buta agama lain.

k. Dinamika Perkembangan Global

Kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri dikembangkan agar peserta didik mampu bersaing secara global dan dapat hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdampingan dengan bangsa lain. Struktur dan isi kurikulum dirancang untuk membekali peserta didik dapat bersaing di dunia internasional dan mampu berdampingan dengan bangsa lain. Kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri terus dievaluasi untuk selalu disesuaikan dengan perkembangan global.

l. Persatuan Nasional dan Nilai-nilai Kebangsaan

Meskipun daerah diberi kewenangan mengatur semua muatan kurikulum, MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri merancang kurikulum agar berdampak pada terwujudnya persatuan nasional dan nilai kebangsaan. MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri bernaung di bawah yayasan keagamaan tetapi tidak merancang muatan kurikulum yang menanamkan fanatisme daerah atau fanatisme aliran sehingga merusak nilai-nilai kebangsaan. Pengembangan diri yang dirancang juga mengacu pada nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme. Misalnya: upacara, PASKIBRA, peringatan hari-hari besar nasional, dan sebagainya

m. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat

Kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri disusun mulai dari yang paling dekat. Analisis konteks sosial budaya masyarakat dilakukan agar madrasah mengetahui harapan masyarakat sekitar, nilai-nilai yang dianut dan juga keadaan sosial ekonomi.

Dengan diketahuinya konteks sosial, madrasah dapat dirancang kurikulum yang tepat. Misalnya, jika rata-rata peserta didik berasal dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga miskin, perlu dibekali pembelajaran yang membuat dia mandiri dengan keterampilan yang relevan.

n. Kesetaraan Gender

Kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri dikembangkan debngan memberi akses, mendorong partisipasi, memberi perlakuan yang menggambarkan kesetaraan, dan memberikan manfaat yang sama bagi peserta didik-siswi. Dalam hal ini MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri struktur kurikulum dan muatan isi kurikulum tidak stereotipe (memberi label-label khusus). Demikian juga bahan ajar dikembangkan dari tiap-tiap mata pelajaran yang dapat menanamkan persepsi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri tidak menanamkan persepsi bahwa laki-laki layak menduduki jabatan tertentu, sedangkan wanita hanya cocok menduduki jabatan tertentu.

Dengan demikian kurikulum MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri kesetaraan gender karena tidak memberi *stereotipe* perempuan atau laki-laki. Pengelolaan mulok membuka akses bahwa semua jenis mulok dapat dipilih oleh anak laki-laki dan perempuan.

Secara operasional penyusunan KTSP adalah mengacu pada Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Proses, dan Standar Penilaian yang telah ditetapkan dalam Permendiknas No. 22, 23, 24 tahun 2006 dan Permen 41 tahun 2007). Dan untuk madrasah baik itu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menteri Agama telah mengeluarkan Permenag No. 2 th 2008 tentang Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk dasar dan menengah di madrasah. Standar isi ini mengatur tentang: (a) kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan KTSP, (b) beban belajar bagi peserta didik pada MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri dasar dan menengah, (c) komponen KTSP yang akan dikembangkan oleh MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari Standar Isi, dan (d) kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri sebagai bagian dari jenjang pendidikan dasar dan menengah.

o. Konteks Satuan Pendidikan

MTs Negeri Purwoasri Kab. Kediri, adalah lembaga pendidikan Islam yang bernaung di bawah Kementrian Agama dan pada akreditasi tahun 2011 memperoleh predikat terakreditasi dengan nilai “A”.

Dalam konteks satuan pendidikan ini, madrasah melakukan analisis kekuatan dan kelemahan yang terdiri dari :

1) Kondisi madrasah yang meliputi :
   a) Peserta didik
   b) Pendidik
   c) Tenaga kependidikan
   d) Sarana prasarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Biaya

f) Program-program madrasah

2) Kondisi lingkungan eksternal yang meliputi :

a) Komite Madrasah

b) Sumber daya alam

c) Sosial budaya.

3) Melaporkan kinerja madrasah kepada yang berwenang yang terdiri dari :

a) Keadaan gedung

b) Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran

c) Keadaan guru

d) Keadaan siswa

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah angket-angket yang telah disebarkan oleh peneliti dan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk. Data telah terkumpul semua, kemudian penulis menyusun data mengklasifikasi sesuai dengan aturan yang ada, yang nantinya akan dianalisis untuk menguji hipotesa yang diajukan.

Dengan demikian apabila skor nilai hasil angket tentang hubungan keberagamaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa disebarkan kepada responden kemudian dikaji dan dianalisis pada setiap angket maka dapat diperici sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Variabel X (Kurikulum 2013)**

Tabel 4.1

Jawaban Siswa tentang Apakah Anda Menyukai Cara Mengajar dengan Menggunakan Kurikulum 2013

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	50	80	62,5%
2	Kadang-kadang	20	-	25%
3	Tidak sama sekali	10	-	12,5%
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 50 responden (62,5%) menyatakan bahwa menyukai cara mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, 20 responden (20%) menyatakan kadang-kadang menyukai cara mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013 dan 10 responden (12,5%) tidak menyukai sama sekali. Dapat dsimpulkan bahwa kebanyakan siswa menyukai cara mengajar guru dengan menggunakan kurikulum 2013.

Tabel 4.2

Jawaban Siswa Apakah Anda Merasa Paham terhadap Materi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	55	80	68,75%
2	Kadang-kadang	20	-	25%
3	Tidak sama sekali	5	-	6,25%
TOTAL				**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa 55 responden (68,75%) menyatakan bahwa merasa paham terhadap materi dalam pelaksanaan kurikulum 2013, 20 responden (20%) menyatakan kadang-kadang dipaksa untuk belajar terus menerus dalam kurikulum 2013 dan 5 responden (6,25%) tidak menyukai sama sekali. Dapat dsimpulkan bahwa kebanyakan siswa merasa paham terhadap materi dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Tabel 4.3

Jawaban Siswa Apakah Isi Materi Meningkatkan Skill Anda dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	45	80	56,25%
2	Kadang-kadang	20	-	25%
3	Tidak sama sekali	15	-	18,75%
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 45 responden (56,25%) menyatakan bahwa isi materi meningkatkan skill dengan adanya penerapan kurikulum 2013, 20 responden (25%) menyatakan kadang-kadang meningkatkan skill dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dan 15 responden (18,75%) tidak meningkatkan skill sama sekali dengan adanya penerapan kurikulum 2013. Dapat dsimpulkan bahwa kebanyakan siswa meningkat skillnya dengan pelaksanaan kurikulum 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Jawaban Siswa Apakah Strategi Pembelajaran dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Membantu Pemahaman Anda dalam Menguasai Materi?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	55	80	68,75%
2	Kadang-kadang	20	-	25%
3	Tidak sama sekali	5	-	6,25%
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 55 responden (68,75%) menyatakan bahwa siswa menguasai dengan adanya penerapan kurikulum 2013, 20 responden (25%) menyatakan kadang-kadang siswa menguasai dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dan 5 responden (6,25%) tidak sama sekali menguasai dengan adanya penerapan kurikulum 2013. Dapat dsimpulkan membantu pemahan dalam penerapan kurikulum 2013.

Tabel 4.5

Jawaban Siswa Apakahpenilaian dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sesuai dengan Skill Anda?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	54	80	67,5%
2	Kadang-kadang	14	-	17,5%
3	Tidak sama sekali	12	-	15%
TOTAL				**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa 54 responden (67, 5%) menyatakan sesuai dengan adanya penerapan kurikulum 2013, 14 responden (17,5%) menyatakan kadang-kadang Sesuai dengan adanya penerapan kurikulum 2013 dan 14 responden (15%) tidak sama sekali siswa menguasai dengan adanya penerapan kurikulum 2013. Dapat dsimpulkan bahwa kebanyakan siswa siswa sesuai dengan skillnya masing-masing.

2. Variabel Y (Psikologi Perkembangan Anak)

Tabel 4.6

Jawaban Apakah Anda Sudah Bisa Menerima Kondisi Jasmani Anda?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	53	80	66,25
2	Kadang – Kadang	18	-	22,5
3	Tidak Sama Sekali	9	-	11,25
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 53 responden (66,25%) menyatakan bahwa bisa, 18 responden (22,5%) menyatakan siswa kadang-kadang bisa dan 9 responden (11,25%) menyatakn tidak bisa sama sekali. Dapat dsimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa bisa menerima kondisi jasmani mereka masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Jawaban Siswa Apakah Anda Sudah Bisa Mengontrol Diri Anda Layaknya Orang Dewasa?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Iya	51	80	62,5
2	Kadang – Kadang	19	-	20
3	Tidak Sama Sekali	10	-	12,5
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 51 responden (62,5%) menyatakan bahwa siswa bisa, 19 responden (20%) menyatakan siswa kadang-kadang merasa bisa dan 10 responden (12,5%) menyatakn tidak sama sekali merasa lebih bisa. Dapat dsiimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa lebih bisa mengontrol diri layaknya orang dewasa.

Tabel 4.8

Jawaban Siswa Apakah Anda Sudah Mendapatkan Kebebasan dalam Menentukan Pilihan?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Iya	55	80	68,75
2	Kadang – Kadang	16	-	20
3	Tidak Sama Sekali	9	-	11,25
TOTAL				100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 55 responden (68,75%) menyatakan bahwa siswa sudah, 16 responden (20%) menyatakan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang sudah dan 9 responden (11,25%) menyatakan tidak sama sekali. Dapat dsimpulkan bahwa jika siswa sudah diberikan kebebasan dalam menentukan pilihan.

Tabel 4.9

Jawaban Siswa Apakah Anda Sekarang Sedang Bergaul dengan Teman Lawan Jenis?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	55	80	68,75
2	Kadang – Kadang	18	-	22,5
3	Tidak Sama Sekali	7	-	8,75
TOTAL				**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa 55 responden (68,75%) menyatakan bahwa siswa sudah, 18 responden (22,5%) menyatakan siswa kadang-kadang merasa sudah dan 7 responden (8,75%) menyatakn tidak sama sekali.

Tabel 4.10

Jawaban Siswa Apakah Anda Sekarang Sudah Bisa Mengukur Kelebihan dan Kekurangan Pada Diri Sendiri?

No.	Item Jawaban	F	N	P (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Iya	52	80	65
2	Kadang – Kadang	16	-	20
3	Tidak Sama Sekali	12	-	15
TOTAL				100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas menunjukkan bahwa 52 responden (65%) menyatakan bahwa siswa sudah bisa, 16 responden (20%) menyatakan siswa kadang-kadang merasa sudah bisa dan 12 responden (15%) menyatakn tidak sama sekali. Dapat dsimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa sudah bisa mengukur kekurangan dan kelebihan mereka.

C. Data Khusus tentang Kurikulum 2013 dan Psikologi Perkembangan Anak

1. Kurikulum 2013

Pada hakikatnya penerapan kurikulum di MTsN Purwoasri sangat beragam tanggapan dari respinden, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu penyebaran angket kepada semua responden. Dari jawaban angket yang telah disebar, maka diperoleh nilai perhitungan sebagai berikut

Tabel 4.11
Kurikulum 2013

NO. RES	PERTANYAAN					JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	5	5	4	4	5	23
2	5	4	5	5	4	23
3	5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	3	3	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	4	5	5	5	4	23
6	3	4	5	5	5	22
7	5	5	5	5	4	24
8	4	4	5	5	5	23
9	3	5	5	5	3	21
10	5	5	3	4	5	22
11	5	5	4	4	5	23
12	4	5	5	4	5	23
13	3	5	5	5	3	21
14	5	3	5	5	4	22
15	5	5	4	5	5	24
16	5	5	5	4	5	24
17	5	5	4	5	4	23
18	5	5	5	3	3	21
19	4	5	3	5	5	22
20	4	5	5	5	3	22
21	4	5	5	5	4	23
22	5	4	4	5	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	3	5	4	5	5	22
25	5	5	3	4	5	22
26	3	5	3	5	5	21
27	5	4	3	5	5	22
28	3	4	5	5	5	22
29	5	4	5	4	5	23
30	5	5	3	4	5	22
31	5	4	5	4	5	23
32	3	3	5	5	5	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33	5	5	5	4	4	23
34	4	5	4	5	5	23
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	4	4	23
37	5	4	5	4	5	23
38	5	4	5	5	5	24
39	5	5	4	5	5	24
40	5	4	3	5	5	21
41	4	5	5	4	5	23
42	4	5	4	5	5	23
43	3	5	4	5	5	22
44	4	4	5	5	5	23
45	5	4	5	3	5	22
46	5	5	4	5	3	22
47	4	5	5	4	5	23
48	5	4	5	5	4	23
49	5	5	3	5	3	21
50	4	5	3	5	5	22
51	5	5	3	5	3	21
52	5	5	3	5	4	22
53	5	5	5	4	5	24
54	4	5	5	5	5	24
55	4	5	3	5	5	22
56	5	4	5	4	5	23
57	5	5	4	5	5	24
58	5	5	5	5	4	24
59	5	4	5	5	4	23
60	3	5	3	5	5	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
61	5	5	4	5	3	22
62	5	5	5	3	3	21
63	5	4	5	4	5	23
64	4	5	4	5	5	23
65	5	4	5	4	5	23
66	3	3	5	5	5	21
67	5	4	4	5	5	23
68	5	5	4	5	4	23
69	5	3	5	5	3	21
70	4	5	5	5	5	24
71	4	5	3	5	5	22
72	5	5	5	3	3	21
73	5	5	5	5	4	24
74	5	5	3	4	5	22
75	4	3	5	5	5	22
76	5	5	4	5	5	24
77	5	5	5	4	5	24
78	4	5	5	5	5	24
79	5	5	4	5	5	24
80	4	5	5	5	5	24
JUMLAH SKOR						**1.811**

Dari delapan puluh siswa yang menjadi sampel dengan rincian dari lima soal angket tersebar, dapat diperinci dengan ketentuan jika respoden menjawab (a) maka nilai yang didapat adalah 4, jika responden menjawab (b) maka mendapat nilai 3. Total skor dari setiap soal yang memiliki responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilihat pada kolom jumlah skor yan terletak di sebelah kanan. Total skor dari angket tentang perilaku kebergamaan orang tua adalah 1.811

Dengan jumlah nilai tentang kurikulum sebesar 1.811 menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 banyak berpengaruh terhadap responden. Mereka sangat antusias dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar siswa.

2. Psikologi Perkembangan Anak

Pada hakikatnya psikologi perkembangan anak sangat beragam, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu penyebaran angket kepada semua responden. Dari jawaban angket yang telah disebar, maka diperoleh nilai perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Psikologi Perkembangan Anak

NO. RES	PERTANYAAN					JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	5	4	5	5	5	24
2	5	4	4	5	5	23
3	5	5	3	4	5	22
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	4	5	5	24
7	5	4	5	5	5	24
8	5	3	5	5	3	21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9	5	5	5	4	3	22
10	5	5	5	4	5	24
11	5	5	3	4	5	22
12	5	5	3	5	4	22
13	5	4	4	5	5	23
14	3	3	5	5	5	21
15	5	5	5	4	4	23
16	4	5	5	5	5	24
17	5	3	5	5	3	21
18	3	3	5	5	5	21
19	4	5	5	3	5	22
20	4	4	5	5	5	23
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	5	5	5	23
23	3	5	5	5	3	21
24	5	4	3	5	5	22
25	5	5	4	5	4	23
26	3	5	4	5	5	22
27	5	5	3	5	4	22
28	3	5	5	5	3	21
29	5	5	5	3	3	21
30	5	3	5	5	3	21
31	5	5	5	3	3	21
32	5	5	5	4	5	24
33	4	5	5	5	4	23
34	5	5	5	3	4	22
35	4	5	4	5	5	23
36	5	4	5	5	4	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
37	4	5	4	5	5	23
38	5	5	5	4	4	23
39	4	5	5	4	5	23
40	5	5	5	4	4	23
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	5	4	24
43	5	4	5	5	5	24
44	5	5	5	3	3	21
45	4	4	5	5	5	23
46	4	5	5	5	4	23
47	5	5	5	5	4	24
48	4	5	5	5	5	24
49	5	3	5	5	4	22
50	4	3	5	5	5	22
51	5	5	4	5	4	23
52	4	5	4	5	5	23
53	5	5	5	4	3	22
54	4	5	5	5	5	24
55	5	5	3	3	5	21
56	3	4	5	5	5	22
57	5	5	5	4	5	24
58	3	4	5	5	5	22
59	3	4	5	5	5	22
60	3	3	5	5	5	21
61	5	3	3	5	5	21
62	5	5	3	3	5	21
63	5	5	5	4	5	24
64	5	4	5	5	5	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
65	5	5	3	5	3	21
66	5	5	4	5	5	24
67	5	3	4	5	5	22
68	4	4	5	5	5	24
69	4	4	5	5	5	24
70	5	4	5	4	5	23
71	5	4	5	4	5	23
72	5	5	4	5	5	24
73	5	5	4	4	5	23
74	5	5	4	5	3	22
75	5	5	5	4	5	24
76	5	5	5	4	4	23
77	5	5	5	4	5	24
78	4	5	5	5	5	24
79	4	5	5	5	5	24
80	5	5	4	5	5	24
JUMLAH SKOR						**1.819**

Dari lima delapan puluh siswa yang menjadi sampel dengan rincian dari lima soal angket tersebar, dapat diperinci dengan ketentuan jika respoden menjawab (a) maka nilai yang didapat adalah 4, jika responden menjawab (b) maka mendapat nilai 3. Total skor dari setiap soal yang memiliki responden dapat dilihat pada kolom jumlah skor yang terletak di sebelah kanan. Total skor dari angket tentang psikologi perkembangan anak adalah 1.819.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan jumlah tersebut, maka bisa dipastikan akan berpengaruh terhadap psikologi perkembangan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 tersebut.

D. Korelasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 terhadap Psikologi Perkembangan Anak pada Kelas IX MtsN Purwoasri Kab Kediri

1. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

1) Kurikulum 2013

Dari hasil angket yang telah diberikan dan diisi oleh responden maka perlu adanya perhitungan rata-rata untuk mengetahui tinggi dan rendahnya tentang pengaruh kyrikulum 2013. Berikut akan disajikan nilai rata-rata dari pengaruh kurikulum 2013.

Tabel 4.13

Frekuensi Pengaruh Kuriklum 2013

NO.	X	F	FX	Mean
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	21	14	294	M = $\frac{FX}{\textit{Jumlah responden}}$
2	22	20	440	
3	23	27	621	= $\frac{1.811}{80}$
4	24	19	456	
Jumlah	**90**	**80**	**1.811**	= **22,63**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dari data itu dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari Pengaruh kurikulum 2013 adalah 24 dan nilai terendah 21. Dari data itu akan ditentukan lebar interval dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{24 - 21}{3}$$

$$= \frac{3}{3}$$

$$= 1$$

Karena hasil intervalnya adalah 1, maka lebar intervalnya adalah antara:

24 – 23,9 = Baik sekali

23 – 22,9 = Baik

22 – 21 = Cukup

Dari hasil interval nilai rata-rata tersebut dapat dijelaskan pengaruh kurikulum 2013 dari 80 responden menunjukkan nilai baik.

Untuk mengetahui prosentase pegaruh tinggi rendahnya dapat diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Pengaruh Kurikulum

NO	JAWABAN	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Berpengaruh	19	23,75%
2	Berpengaruh	27	33,75 %
3	Cukup	34	42,5%
JUMLAH		**80**	**100%**

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi Pengaruh Kurikulum 2013 dilihat dari 23,75% kurikulum 2013 sangat berpengaruh baik dalam pembelajaran di sekolah, 33,75% responden mengatakan berpengaruh dan 42,5% responden menjawab tidak ada pengaruhnya Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di kelas.

2) Psikologi Perkembangan Anak

Dari penilaian angket yang telah disebar kepada responden, maka tinggi dan rendahnya pengaruh pada psikologi perkembangan anak dapat dilihat dalam tabel frekuensi berikut:

Tabel 4.16

Frekuensi Pengaruh Psikologi Perkembangan Anak

NO.	X	F	FX	Mean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	21	15	315	$M = \frac{FX}{\textit{Jumlah responden}}$
2	22	17	374	
3	23	22	506	$= \frac{1.819}{80}$
4	24	26	624	
Jumlah	**90**	**80**	**1.819**	= **22,73**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dari data itu dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi dari Pengaruh pada psikologi perkembangan anak adalah 24 dan nilai terendah 21. Dari data itu akan ditentukan lebar interval dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{24 - 21}{3}$$

$$= \frac{3}{3} = 1$$

Karena hasil intervalnya adalah 1, maka lebar intervalnya adalah antara:

24 – 23,9 = Baik Sekali

23 – 22,9 = Baik

22 – 21 = Cukup

Untuk mengetahui prosentase pegaruh tinggi rendahnya dapat diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Pengaruh Psikologi Perkembangan Anak

NO	JAWABAN	F	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sangat Berpengaruh	26	32,5%
2	Berpengaruh	22	27,5 %
3	Cukup	32	40%
JUMLAH		**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari tabel diatas, bahwasannya 32,5% responden sangat berpengaruh pada psikologi perkembangan anak. 27,5% adanya pengaruh sedang terhadap psikologi perkembangan anak dan 40% menunjukkan cukup berpengaruh dalam psikologi perkembangan anak.

b. Analisis Statistik

1) Uji Korelasi *Product Moment*

Dalam analisis ini akan dikaji langkah-langkah dalam mengolah data berdasarkan besaran-besaran yang telah diperoleh. Berikut ini tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dalam perhitungan analisis uji hipotesis

Tabel 4.17
Tabel Kerja untuk Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	23	24	529	576	552
2	23	23	529	529	529
3	24	22	576	484	528
4	21	24	441	576	504
5	23	24	529	576	552
6	22	24	484	576	528
7	24	24	576	576	576
8	23	21	529	441	483
9	21	22	441	484	462

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
10	22	24	484	576	528
11	23	22	529	484	506
12	23	22	529	484	506
13	21	23	441	529	483
14	22	21	484	441	462
15	24	23	576	529	552
16	24	24	576	576	576
17	23	21	529	441	483
18	21	21	441	441	441
19	22	22	484	484	484
20	22	23	484	529	506
21	23	24	529	576	552
22	23	23	529	529	529
23	24	21	576	441	504
24	22	22	484	484	484
25	22	23	484	529	506
26	21	22	441	484	462
27	22	22	484	484	484
28	22	21	484	441	462
29	23	21	529	441	483
30	22	21	484	441	462
31	23	21	529	441	483
32	21	24	441	576	504
33	23	23	529	529	529
34	23	22	529	484	506
35	24	23	576	529	552
36	23	23	529	529	529
37	23	23	529	529	529

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
38	24	23	576	529	552
39	24	23	576	529	552
40	21	23	441	529	483
41	23	24	529	576	552
42	23	24	529	576	552
43	22	24	484	576	528
44	23	21	529	441	483
45	22	23	484	529	506
46	22	23	484	529	506
47	23	24	529	576	552
48	23	24	529	576	552
49	21	22	441	484	462
50	22	22	484	484	484
51	21	23	441	529	483
52	22	23	484	529	506
53	24	22	576	484	528
54	24	24	576	576	576
55	22	21	484	441	462
56	23	22	529	484	506
57	24	24	576	576	576
58	24	22	576	484	528
59	23	22	529	484	506
60	21	21	441	441	441
61	22	21	484	441	462
62	21	21	441	441	441
63	23	24	529	576	552
64	23	24	529	576	552
65	23	21	529	441	483

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
66	21	24	441	576	504
67	23	22	529	484	506
68	23	24	529	576	552
69	21	24	441	576	504
70	24	23	576	529	552
71	22	23	484	529	506
72	21	24	441	576	504
73	24	23	576	529	552
74	22	22	484	484	484
75	22	24	484	576	528
76	24	23	576	529	552
77	24	24	576	576	576
78	24	24	576	576	576
79	24	24	576	576	576
80	24	24	576	576	576
Jumlah	**1.811**	**1.820**	**41.081**	**41.504**	**41.215**

Berdasarkan tabel kerja di atas dapat diketahui:

$N = 80$

$\overline{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1811}{80} = 22{,}63 = 22$

$\overline{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1820}{80} = 22{,}75 = 22$

$\sum X = 1811$

$\sum Y = 1820$

$\sum X^2 = 41081$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y^2 = 41504$

$\sum XY = 41215$

Setelah diperoleh data seperti tersebut di atas, maka selanjutnya data dimasukkan ke dalam rumus korelasi Product Moment berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$= \frac{80.(41215) - (1811)(1820)}{\sqrt{\left\{80.(41081) - (1811)^2\right\}\left\{80.(41504) - (1820)^2\right\}}}$$

$$= \frac{3297200 - 3296020}{\sqrt{\left\{3286480 - 3279721\right\}\left\{3320320 - 3312400\right\}}}$$

$$= \frac{1180}{\sqrt{\{6759\}\{7920\}}}$$

$$= \frac{1180}{\sqrt{53531280}}$$

$$= \frac{1180}{2313,682}$$

$r_{xy} = 0,510001$

$r_{xy} = 0,51$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa data analisis angket dan hasil tes dengan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} (r_{hitung}) = 0,51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya menurut Hariono, apabila nilai r yang kita peroleh dalam penelitian sama atau lebih besar dari nilai r *Product Moment* berarti signifikan, begitu juga sebaliknya jika nilai r yang diperoleh lebih kecil dari nilai r *Product Moment* berarti non signifikan.

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka perlu dikonsultasikan dengan koefisien korelasi *Product Moment* pada tabel dengan N = 80 baik dalam taraf signifikansi 1% maupun 5% dengan hail sebagai berikut:

a) Taraf signifikansi 1%:

   ro = 0,51

   rt = 0,286

   Ini berarti ro > rt, maka hasilnya signifikan.

b) Taraf signifikansi 5%:

   ro = 0,51

   rt = 0,220

   Ini berarti ro > rt, maka hasilnya signifikan.

Dari hasil penghitungan tersebut maka hipotesis yang penulis ajukan dapat **diterima.**

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah diperoleh masing-masing jumlah dari kategori variabel bebas dan variabel terikat, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif, yaitu menggunakan regresi linier

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sederhana. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh kurikulum 13 terhadap psikologi perkembangan anak.

Selanjutnya data diuji dengan menggunakan statistik yaitu menggunakan aplikasi SPSS 19 *for Windows*, data dari variabel terikat dan variabel bebas dimasukkan pada *worksheet data view*, lalu diklik *analyze – regression – linear*. Kemudian mendestinasikan variabel terikat (y) pada kolom yang ada di bawah *dependent*, demikian juga pada variabel bebasnya ke kolom *independent*, selanjutnyadi klik *statistics*.

Langkah selanjutnya, mengaktifkan *Descriptive* untuk mendeskripsikan data, mengaktifkan juga *dubin-watson* pada *residuals* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Selanjutnya di klik *continue* untuk kembali pada tampilan sebelumnya, lalu klik *plots*.

Mendestinasikan *ZPRED* pada kolom X dan *SRESID* pada kolom Y untuk mengetahui terpenuhi tidaknya *Homoskedastisitas* atau sering juga disebut homogenitas. Selanjutnya diaktifkan juga *Histogram* dan *normal probability plot* untuk mengetahui normalitas distribusi data, lalu diklik *continue* dan selanjutnya diklik *ok*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan uji regresi linear sederhana, maka selanjutnya dilakukan pembuktian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikasi (*p-value*) dengan galatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika signifikasi > 0,05 maka Ho diterima

Jika signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan model regresi linear sederhana yang di olah melalui aplikasi SPSS, maka diperoleh tabel Descriptive statistics sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Psikologi Perkembangan Anak	22,7500	1,11945	80
Kurikulum 13	22,6375	1,03415	80

Dari hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata variabel X (Kurikulum 13) sebesar 22,6375 dengan standard deviasinya 1,03415 dan rata-rata variabel Y (Psikologi Perkembangan Anak) sebesar 22,7500 dengan standard deviasinya 1,11945.

Sedangkan hasil dari persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$Y = a + bX$

$Y = 18.798 + 0,175X$

Mengenai penjelasan "a" yang diketahui 18,798 berasal dari tabel *coefficient* dalam kotak *unstandardized coefficient* (B) dan mengenai penjelasan "b" yang diketahui berjumlah 0,175 berasal dari tabel *coefficient* yang nilainya di bawah nilai a, dan berikut ini adalah tabel *coefficient* tersebut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,798	2,741		6,858	,000
	Kurikulum 13	,175	,121	,161	1,443	,015

a. Dependent Variable: Psikologi Perkembangan Anak

Berikut ini adalah tabel *correlations* tersebut:

Correlations

		Psikologi Perkembangan Anak	Kurikulum 13
Pearson Correlation	Psikologi Perkembangan Anak	1,000	,161
	Kurikulum 13	,161	1,000
Sig. (1-tailed)	Psikologi Perkembangan Anak	.	,076
	Kurikulum 13	,076	.
N	Psikologi Perkembangan Anak	80	80
	Kurikulum 13	80	80

Korelasi proses kurikulum 13 dengan psikologi perkembangan anak adalah 0,161. Bila digunakan skor koefisien determinasi sebesar 0,026, maka dapat dikatakan bahwa 2,6 % kurikulum 13 dipengaruhi psikologi perkembangan anak. Data serupa juga ditampilkan pada *output model summary*.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kurikulum 13 terhadap psikologi perkembangan anak, maka dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini**:**

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,575	1	2,575	2,083	,015[a]
	Residual	96,425	78	1,236		
	Total	99,000	79			

a. Predictors: (Constant), Kurikulum 13
b. Dependent Variable: Psikologi Perkembangan Anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansinya sebesar 0,015 atau dengan kata lain 1,5 % yang nilainya jauh lebih rendah dari *alpha* 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Karena kesalahan untuk menolak Ho mendekati 1,5%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini, yaitu kurikulum 13 mempengaruhi psikologi perkembangan anak. Tidak hanya itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa kurikulum 13 dengan psikologi perkembangan anak mempunyai hubungan linear.

Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh, maka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,161[a]	,026	,014	1,11185	1,709

a. Predictors: (Constant), Kurikulum 13
b. Dependent Variable: Psikologi Perkembangan Anak

Tabel model summary tersebut terdapat *R Square* 0,026 atau dengan kata lain 2,6 %. Berarti variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas sebesar 2,6%. Hal ini bisa juga diartikan bahwa kurikulum 13 mempunyai pengaruh yang rendah terhadap psikologi perkembangan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

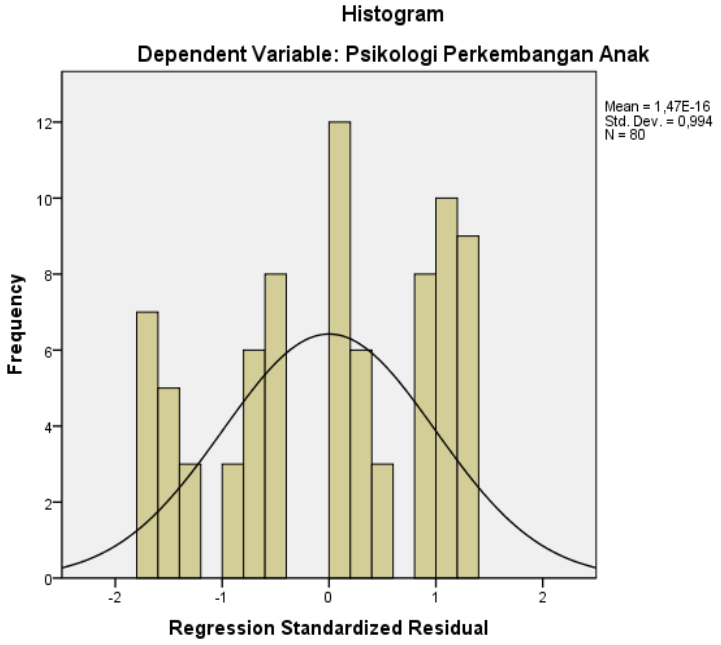

Berdasarkan histogram di atas, terlihat bahwa sebaran data yang ada menyebar merata ke hampir semua daerah kurva normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai distribusi normal.

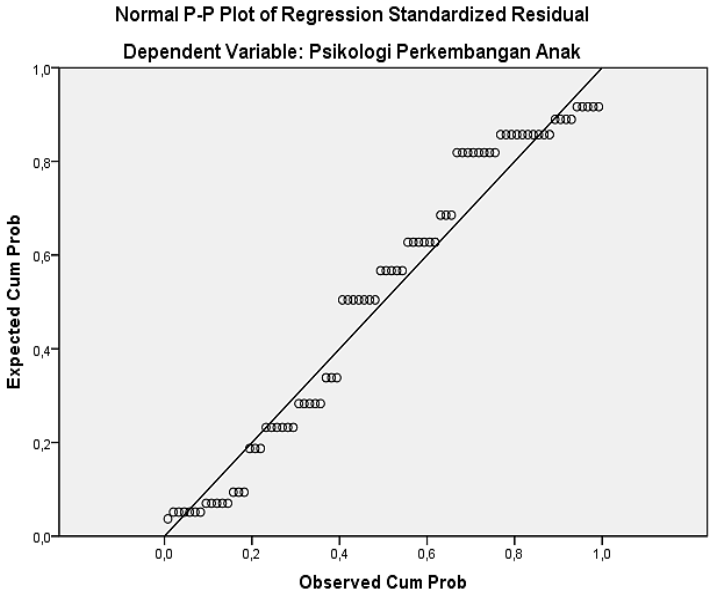

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar di atas yang menunjukkan nilai data ada di sekitar baris diagonal ini menguatkan kesimpulan bahwa antara variabel kurikulum 13 dengan variabel psikologi perkembangan anak terdapat hubungan linear. Di samping itu, gambar tersebut juga menunjukkan bahwa distribusi data tersebut adalah normal karena titik-titik berada di sekitar garis diagonal.

Melihat hasil tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa teori *Stimulus Organism Respon* (SOR) sangat cocok digunakan dalam penelitian ini. Karena ketika belajar dengan menggunakan Kurikulum 13 seorang anak akan mendapat stimulus dari Kurikulum 13 tersebut dan meresponnya menjadi suatu keterikatan dalam psikologi perkembangan anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id